

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL CUPLIK SUKOHARJO

Astri Setya Nurani¹, Dwi Ely Wardani², Ita Dwijayanti³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Surakarta, Jalan Raya
Palur Km. 5 Surakarta 57772

Email: astriisetya@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Cuplik Sukoharjo adalah salah satu pasar tradisional yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo berada di jalur pusat perdagangan yang dekat dengan jalan arteri. Namun keberadaan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo kini kian menurun seiring dengan kehadiran pasar-pasar modern dan kondisi pasar yang terkesan kumuh, kotor, becek, gelap dan kurang tertata hal tersebut merupakan stigma buruk bagi Pasar Cuplik Sukoharjo, terlebih lagi pada waktu musim hujan banyak yang bocor dan tempat parkir kendaraan yang belum mempunyai area parkir sendiri menjadi satu, memenuhi jalanan di kawasan sekitar tapak, pengunjung dan pengguna pasar harus berbagi berebut space yang sangat kecil dan tidak dapat menampung keseluruhan pedagang yang berada di pasar tersebut sehingga badan jalan juga digunakan sebagai tempat parkir maupun ajang transaksi. Tujuan perancangan ini adalah untuk menata kembali penataan zonasi atau merevitalisasi Pasar Cuplik Sukoharjo menjadi suatu pasar tradisional yang tertata dan memenuhi semua kebutuhan pengguna Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo. Hasil dari laporan ini adalah menyusun suatu perancangan dalam penataan pasar yang benar yang dapat menjadi panduan dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo dengan konsep semi modern yang siap ditransformasikan dalam program perancangan fisik bangunan dan tidak melupakan ciri khas kota Sukoharjo.

Kata Kunci : Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo, Penataan zonasi, Konsep Desain

PENDAHULUAN

Pasar Cuplik Sukoharjo adalah salah satu pasar tradisional yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo berada di jalur pusat perdagangan yang dekat dengan jalan arteri. Namun keberadaan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo kini kian menurun seiring dengan kehadiran pasar-pasar modern dan kondisi pasar yang terkesan kumuh, kotor, becek, gelap dan kurang tertata hal tersebut merupakan stigma buruk bagi Pasar Cuplik Sukoharjo, terlebih lagi pada waktu musim hujan banyak yang bocor dan tempat parkir kendaraan yang belum mempunyai area parkir sendiri menjadi satu, memenuhi jalanan di kawasan sekitar tapak, pengunjung dan pengguna pasar harus berbagi berebut space yang sangat kecil dan tidak dapat menampung keseluruhan pedagang yang berada di pasar tersebut sehingga badan jalan juga digunakan sebagai tempat parkir maupun ajang transaksi. Berdasarkan latar belakang diatas dan dilansir dari alamat website <http://www.suaramerdeka.com/news/> dan <https://article.wn.com>, yang menyatakan bahwa Pasar Cuplik akan direvitalisasi terbuka lebar karena sempat tertunda dua tahun, pernyataan

dari Kepala Dinas Perdagangan Sutarmo, 2017. Masalah yang ada adalah apa faktor yang membuat Pasar Tradisional Cuplik, Sukoharjo harus direvitalisasi dan bagaimana Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo yang dapat meningkatkan kembali fungsi pasar di Kabupaten Sukoharjo? Tujuan perancangan ini adalah untuk menata kembali penataan zonasi atau merevitalisasi Pasar Cuplik Sukoharjo menjadi suatu pasar tradisional yang tertata dan memenuhi semua kebutuhan pengguna Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo.

Berdasarkan masalah dan tujuan uraian diatas, maka penyusun mengangkat judul Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo, karena merasa Pasar Cuplik Sukoharjo sudah waktunya harus diperbaiki kembali maka dari itu penulis ingin memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan cara membuat perencanaan Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo dengan konsep semi modern tetapi tidak melupakan ciri khas dari kota Sukoharjo.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian dari Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo. Menurut para ahli, sebagai berikut:

Revitalisasi:

Revitalisasi adalah upaya untuk merevitalisasi kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Danisworo, 2002).

Pasar Tradisional:

Pasar Tradisional menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Cuplik Sukoharjo:

Salah satu nama pasar cuplik yang dulunya memiliki arti dalam Bahasa Jawa “nyumlik, cilik” atau dalam Bahasa Indonesia adalah kecil, menurut pendapat dari masyarakat sekitar kelurahan Bulakan, Sukoharjo.

Tinjauan Lokasi Site

Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo, Jl. Raya Cuplik-Sukoharjo, Dukuh Tegalsari, Kelurahan Bulakan, Kecamatan/Kabupaten Sukoharjo. 57524, Jawa Tengah Indonesia. Lokasi pasar berada pada lahan yang ramai dilalui oleh transportasi umum karena letak lahan yang berada di pinggir jalan besar antar kota dan disekitar Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo terdapat banyak permukiman warga serta persawahan yang cukup luas di sebelah utara pasar. Bangunan yang berada disekitar lokasi tapak antara lain adalah bangunan berupa Puskesmas Cuplik, Kantor Pengelola Pasar, Kios-Kios, Toko- Toko Kelontong, Indomaret, Minimarket Fajar, Masjid Al Huda-Cuplik, SDN Bulakan 1, Cuplik, SMP Negeri 5 Sukoharjo.

Pengertian Revitalisasi Pasar Tradisional

Merevitalisasi yaitu menciptakan pasar tradisional dengan berbagai fungsi dan kegunaan, seperti tempat bersantai atau tempat

rekreasi bersama dengan keluarga. Revitalisasi pasar tradisional bertujuan meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern.

Menurut (Paska Rina dalam Mangeswuri, dkk 2010:320) dasar pertimbangan melakukan kerjasama merevitalisasi pasar tradisional antara lain berubahnya pandangan pasar dari tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik, yang difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi komoditas yang diperjualbelikan.

Dalam ilmu arsitektur, revitalisasi dapat dikatakan sebagai pendekatan untuk meningkatkan vitalitas suatu kawasan. Bentuk pendekatan tersebut berupa: 1) Penataan kembali pemanfaatan lahan, 2) Renovasi kawasan maupun bangunan-bangunan yang ada, sehingga dapat ditingkatkan dan dikembangkan nilai ekonomis dan sosialnya, 3) Rehabilitasi kualitas lingkungan hidup, 4) Peningkatan intensitas pemanfaatan lahan bangunan. Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo mencakup keempat poin diatas, sehingga dapat berfungsi sebagai pasar yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kembali fungsi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo.

METODOLOGI

Dalam metode perancangan Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo banyak proses yang dilakukan, baik menggunakan metode penelitian yang bersifat analisa kuantitatif dan analisa korelatif, yaitu mencari serta menetapkan adanya keeratan/korelasi antara variabel-variabel penelitian. Metode ini merupakan berupa paparan/deskripsi atas fenomena yang terjadi saat ini disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori-teori yang dikerjakan. Secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, pengolahan atau analisa dan penyajian terhadap sekelompok data. Analisis data secara korelatif atau kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat ilmiah. Langkah-langkah ini meliputi survey objek- objek komparasi, lokasi tapak untuk mendapatkan data-data dan komparasi yang berhubungan dengan objek perancangan. Kerangka kajian yang digunakan dalam perancangan Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo, diuraikan dalam beberapa tahap yang pertama adalah latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bab

pendahuluan. Untuk tahap selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data tersebut antara lain data banyaknya jumlah pedagang, data permasalahan tentang kondisi pasar, data waktu aktivitas pasar. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari media online, artikel, jurnal ilmiah, dan instansi pemerintah.

2. Analisis Perancangan

Dalam analisis perancangan, mengkaji tentang aspek-aspek didalam tapak dan aspek-aspek yang berkaitan dengan tapak yang akan diterapkan pada Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Kabupaten Sukoharjo. Analisis dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo antara lain: Analisis tapak, analisis objek yang meliputi analisis fungsi, analisis aktifitas, analisis pelaku, analisis ruang, analisis bentuk dan tampilan bangunan analisis struktur dan yang terakhir analisis utilitas.

3. Konsep Perancangan

Konsep dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo yang akan diterapkan sesuai dengan tema Arsitektur Semi Modern, yang dimunculkan dalam bentuk masa bangunan, fasilitas bangunan dan ciri khas, lokalitas Sukoharjo setempat yang bisa memunculkan karakter kabupaten Sukoharjo dalam perancangan.

4. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah analisis, konsep perancangan. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian analisis dan konsep perancangan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pada umpan balik (feedback) yang mengacu pada perancangan Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo.

HASIL DAN ANALISIS

Analisis Pendekatan dan Konsep Perancangan

1. Batasan Tapak

Area site terletak di Kelurahan Bulakan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, dengan batasan site sebagai berikut: Sebelah Utara toko dan kios-kios, sebelah selatan Indomaret dan rumah makan, sebelah

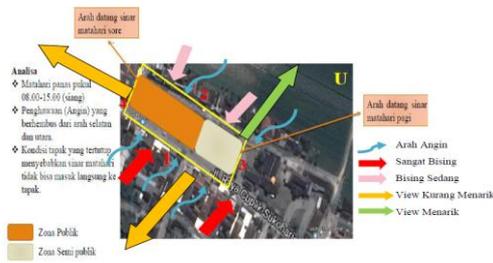
timur puskesmas cuplik, sebelah barat jalan kota Sukoharjo, Wonogiri, Solo, Klaten.



Gambar 1. Site dan Batasan Tapak Pasar
(Sumber: Penulis, 2019)

2. Analisa dan Konsep Tapak

Tujuan dari analisa tapak adalah untuk mendapatkan konsep pengolahan tapak pada Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo. Analisa yang dilakukan adalah analisa pencapaian, tapak, rotasi matahari, angin, kebisingan, view, luasan tapak, zoning, sirkulasi, vegetasi, fungsi, pengguna dan aktivitas, ruang pasar, kelompok ruang, luasan ruang, hubungan ruang, bentuk, struktur, dan utilitas. Analisa pencapaian untuk menentukan main entrance dari tapak. Pada gambar 2, terdapat 4 alternatif arah pencapaian yang paling potensial. Analisa view yang terdiri dari view ke dalam dan view ke luar tapak, untuk menentukan keleluasan pandangan ke dalam tapak dan menentukan view menarik yang perlu dibangun di dalam tapak. Analisa sirkulasi untuk menentukan tipe dan bentuk sirkulasi kendaraan sehingga mengurangi dampak kemacetan di sekitar tapak. Pada gambar 2, ditemukan 2 area yang berpotensi terjadi kemacetan. Analisa dampak kebisingan untuk menentukan solusi dari dampak kebisingan. Pada gambar 2, teridentifikasi sumber dari kebisingan yang dibagi menjadi 2 yaitu sumber kebisingan terbising yang berasal dari Jl. Cuplik Sukoharjo-Klaten, sumber kebisingan sedang berasal dari jalan lingkungan/desa. Analisa zonasi untuk menentukan hirarki/zonasi tapak sebagai acuan pembagian kegiatan dan tata massa dalam tapak. Analisa klimatologi untuk menentukan potensi-potensi yang timbul akibat dari dampak iklim di lokasi tapak. Analisa vegetasi untuk mengetahui vegetasi yang perlu dipertahankan dan yang perlu dihilangkan.



Gambar 2. Konsep Tapak (Sumber : Penulis, 2019)

Dari analisa di atas didapat konsep untuk tapak yaitu, 1) posisi main entrance/gerbang utama berada di jalur pencapaian nomor 1 atau di bagian selatan tapak, 2) dari analisa terhadap view didapatkan bentuk pagar pendek pada jalur yang dilewati jalan alternatif dan lingkungan agar di jalur tersebut dapat melihat ke dalam tapak, untuk view dari dalam ke luar tapak tidak ada view yang menarik, maka dibuat view menarik sendiri di dalam tapak, 3) berdasarkan analisa sumber kebisingan dan zonasi maka didapatkan hirarki/zonasi tapak serta didapat pula tata massa bangunan, 4) dari analisa klimatologi, didapatkan orientasi arah sinar matahari dan bukaan pada tapak. 5) untuk vegetasi asli di area pertanian tetap dipertahankan, dan menambahkan vegetasi pada tapak, semua vegetasi ditata ulang sebagai pendukung konsep yang ada.

3. Analisa dan Konsep Fungsi

Skema analisa fungsi pada perancangan Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo adalah sebagai berikut:



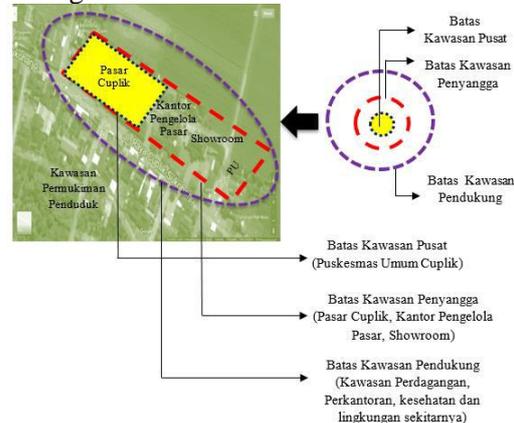
Gambar 3. Analisa Fungsi (Sumber: Penulis)

Peningkatan kualitas penataan bangunan dan lingkungan yang mampu memberdayakan aktivitas ekonomi, sosial dan budaya kawasan. Dengan Strategi, antara lain:

- Menciptakan kualitas lingkungan yang kreatif dan inovatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Meningkatkan aksesibilitas, keterkaitan serta fasilitas kawasan untuk mengintegrasikan kawasan dengan sistem kota.

- Memenuhi standar minimal pelayanan prasarana sarana kawasan.
- Melestarikan tipe ruang dan bentuk bangunan yang signifikan secara kultural dan sejarah.
- Memperbesar deliniasi (batas) luas kawasan agar dampak revitalisasi lebih optimal.

Berikut adalah diagram deliniasi kawasan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo, bisa dilihat pada diagram 4.

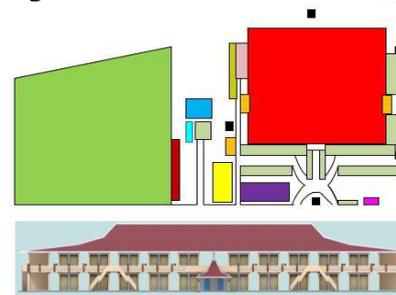


Gambar 4. Deliniasi Kawasan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo (Sumber: Penulis, 2019)

4. Konsep Analisa Bentuk

a. Alternatif Bentuk 1

Bentukkan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo pada alternatif 1 berdasarkan prinsip tema arsitektur tradisional jawa yang diseragamkan dengan bangunan sekitar. Organisasi ruang Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo dengan konsep arsitektur tradisional jawa yang direncanakan, berikut keterangannya:

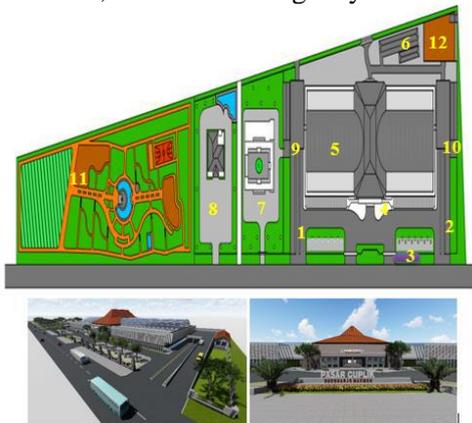


KETERANGAN	
[Green]	Tempat Parkir
[Pink]	Halte
[Black]	Pos Jaga
[Red]	Kios
[Purple]	Toko
[Yellow]	Musholla
[Red]	Kuliner
[Cyan]	Aula Ruang Rapat
[Blue]	Kantor Pengelola
[Green]	Gudang
[Brown]	Bonkar Muat Barang
[Light Green]	Open Space/Taman
[Yellow]	Toilet Umum
[Light Blue]	TPS/Tempat Penampungan Sampah

Gambar 5. Bentuk Alternatif 1 (Sumber : Penulis, 2019)

b. Alternatif Bentuk 2

Bentuk Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo pada alternatif 2 berdasarkan prinsip tema arsitektur semi modern yang mengikuti kemajuan pembangunan dan perkembangan pasar-pasar modern. Organisasi ruang Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo dengan konsep arsitektur semi modern yang direncanakan, berikut keterangannya:



KETERANGAN	
1.	Masuk Tempat Parkir Basemant
2.	Keluar Tempat Parkir Basemant
3.	Halte
4.	Pos Jaga
5.	Pasar
6.	Kios
7.	Musholla
8.	Kantor Pengelola
9.	Gudang / Bongkar Muat Barang
10.	Gudang / Bongkar Muat Barang
11.	Open Space/Taman
12.	TPS/Tempat Penampungan Sampah

Gambar 6. Bentuk Alternatif 1
(Sumber : Penulis, 2019)

Hasil Perancangan

Dari hasil analisa dan konsep di atas maka akan didapatkan desain untuk Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo. Desain ini meliputi desain seluruh kawasan termasuk desain massa bangunan dan fasilitas pendukung di kawasan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo.



Gambar 7. Block Plan Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo
(Sumber: Penulis, 2019)

Dari Block Plan di atas terlihat penerapan dari konsep tapak yang telah dibahas sebelumnya. Untuk desain massa bangunan akan penulis tampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Desain Bangunan Pasar Cuplik
(Sumber: Penulis, 2019)

Selain bangunan Pasar Cuplik, terdapat pula fasilitas lainnya yaitu Kantor Pengelola Pasar dan Masjid.



Gambar 9. Desain Bangunan Kantor Pengelola dan Masjid
(Sumber: Penulis, 2019)

Dan berikut ini adalah desain Open Space dan Area Bermain, sebagai fasilitas dari Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo.



Gambar 10. Desain Open Space dan Area Bermain
(Sumber: Penulis, 2019)

KESIMPULAN

Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo dengan Konsep Arsitektur Modern ini merupakan alternatif desain kawasan pasar di Sukoharjo sebagai salah satu target mengembangkan dan merevitalisasi kembali. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep dan desain Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo tergolong unik karena mempunyai bentuk simple/minimalis dari arsitektur modern tetapi tidak meninggalkan ciri khas lokal yaitu aksent khas Jawa berupa “limasan” yang diadopsi ke dalam bentuk bangunan

SARAN

Dalam merencanakan dan merancang sebuah desain bangunan perlu diperhatikan lokasi, kondisi site dan standarisasi bangunan yang akan dirancang jadi, tidak akan mengakibatkan masalah baru dan sudah sesuai dengan kebutuhan sehingga bangunan sudah memenuhi standar yang tepat.

Semoga ini bisa bermanfaat dan memberikan rekomendasi mengenai Revitalisasi Pasar Tradisional Cuplik Sukoharjo yang perlu diperbaiki sehingga memungkinkan adanya keberlanjutan aktivitas pasar. Demikian dalam desain ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan penulis berharap saran dan masukan yang membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst, 2002. *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Satria, 2010, *Pasar Modern Dan Pasar Tradisional*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danisworo, Mohammad dan Widjaja Martokusumo. 2002. “*Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota*”. www.urdi.org (urban and regional development institute, 2000). Diakses 15 Desember 2012.
- Mangeswuri, Dewi, R. dan Purwanto, N.P. (2010) “*Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia*”: *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol.2 No. 1 Desember 2010.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomer 18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan.
<http://www.suaramerdeka.com/news/>